

**KAJIAN LANSKAP WISATA ALAM DI KAWASAN WISATA COBAN
GLOTAK DESA BEDALISODO KECAMATAN WAGIR KABUPATEN
MALANG**

SKRIPSI



OLEH :
MUHAMMAD MASNAN HAMID
2016320023

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANSKAP
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2023**

RINGKASAN

MUHAMMAD MASNAN HAMID. 2016320023. Kajian Lanskap Wisata Alam Di Kawasan Wisata Coban Glotak Desa Bedalisodo Kecamatan Wagir Kabupaten Malang. Pembimbing Utama, Rizki Alfian, S.Sarl.,Msi. Pembimbing Pendamping Irawan Setyabudi S.T.,MT.

▪

Salah satu jenis wisata yang sangat populer di Indonesia adalah wisata alam karena kekayaan dan keindahan alam yang tiada habisnya serta peminatnya yang sangat banyak. Kepala suku juga harus mengikuti dan bertanggung jawab atas keadaan pengamanan alam yang akan dijadikan tempat wisata alam. Alasan peninjauan ini adalah untuk menemukan kemungkinan bagi industri perjalanan Coban Glotak dan melacak jawaban untuk para eksekutif industri perjalanan.

Kawasan wisata alam Coban Glotak, letaknya di Desa Bedalisodo, Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang, tempat lokasi riset. Data primer dan sekunder, observasi, wawancara, dan kuesioner adalah jenis data yang dilakukan pada riset berikut. Analisis yang dilakukan menggunakan dengan metode deskriptif untuk mengetahui hasil penilaian terhadap kawasan wisata alam Coban Glotak. Variabel penelitian yang digunakan meliputi variabel daya Tarik, keindahan lanskap, fasilitas, aksesibilitas, akomodasi, keamanan.

Berdasarkan indentifikasi lapangan menunjukkan bahwa:

Hasil penelitian menunjukkan penilaian responden berdasarkan variabel daya tarik yaitu dengan nilai persentase 78% kriteria baik, berdasarkan variabel keindahan yaitu dengan nilai persentase 73% kriteria baik, berdasarkan variabel fasilitas yaitu dengan nilai persentase 65% kriteria cukup baik, berdasarkan variabel aksesibilitas yaitu dengan nilai persentase 58% kriteria cukup baik, berdasarkan variabel akomodasi yaitu dengan nilai persentase 67% kriteria cukup baik, berdasarkan variabel keamanan yaitu dengan nilai persentase 70% dengan kriteria baik. Maka total keseluruhan hasil persentase wisata alam Coban Glotak adalah 70% yaitu kriteria baik.

Kata kunci: Kajian, Lanskap Wisata Alam, Coban Glotak

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu jenis wisata yang paling populer di Indonesia adalah wisata alam karena keindahan dan kekayaan alamnya yang tak terhingga, serta jumlah peminat yang besar. Untuk daerah wisata alam, fasilitas sangat penting. Jika fasilitas tidak memadai dan lengkap, tempat wisata alam dapat mengancam banyak pengunjung. Dalam hal ini, pengelola tempat wisata alam juga bertanggung jawab untuk menjaga kelestarian lingkungan. Wisata alam adalah jenis pariwisata di mana wisatawan mendapatkan pengalaman dan inspirasi dari kunjungan ke tempat-tempat alami (Fujiyama, Wipranata 2020).

Industri perjalanan adalah perjalanan yang dianut oleh seseorang dalam jangka waktu tertentu dimulai dari satu tempat kemudian ke tempat berikutnya dengan tujuan akhir hiburan atau untuk memuaskan kerinduannya. Menurut Hutabarat (2017) Jika dibandingkan dengan jenis pariwisata lainnya, aktivitas basisnya alam seperti memberi pengamatan burung, mengambil foto, pengamatan binatang, kemah, lintas alam, berburu, mancing, dan kunjungan taman adalah lebih singkat. Hutan dengan fungsi lindung memiliki potensi untuk berkembang menjadi kawasan wisata alam jika dilakukan konservasi yang tepat. Ini akan mencakup kemanfaatan dan aktivitas yang sesuai dengan kondisi biofisik dan potensinya saat ini sambil tetap menjaga keserasiannya. bersamaan dengan lingkungannya (Beljai et al., 2015).

Selain tujuan Kawasan Hutan Lindung, pariwisata alam di hutan produksi harus dikembangkan. Keberhasilan kegiatan pariwisata bergantung pada daya tarik tempat wisata untuk dikunjungi. Alam industri perjalanan adalah salah satu pilihan liburan yang paling memikat. Sesuai Peraturan RI No. 10 Tahun 2009 tentang Industri Perjalanan Wisata, keadaan normal, kehijauan, peninggalan kuno, peninggalan otentik, serta seni dan budaya yang diklaim oleh masyarakat Indonesia merupakan aset dan modal bagi peningkatan industri perjalanan untuk meningkatkan kemajuan. (Mulyadi, Achmad, Rijal 2022).

Menurut PERDA Kabupaten Malang No. 20 Tahun 2003 Terkait Perizinan Usaha Pariwisata, kepariwisataan selenggara dengan mempertahankan nilai-nilai budaya dan kualitas lingkungan hidup yang menjadi daya tarik wisata. Oleh karena itu, pengaturan usaha pariwisata harus sesuai dengan aspirasi masyarakat Kabupaten Malang. Kabupaten Malang memiliki banyak tempat wisata yang berbeda, yang dapat dikategorikan menurut jenis wisatanya. Wisata Alam adalah fokus utama Wana Wisata, seperti Wisata Alam Coban Glotak dan Wisata Budaya adalah fokus utama Wisata Sejarah dan Budaya Kabupaten Malang.

Air terjun Coban Glotak di Desa Bedelisodo Kecamatan Wagir memiliki potensi untuk menjadi wisata alam. Air terjun ini memiliki sumber mata air yang

sangat berguna bagi warga sekitarnya, tetapi sumber alam ini tidak boleh dieksploitasi semata-mata tanpa ada keseimbangan antara manusia dan lingkungannya. Coban Glotak mulai didirikan pada tahun 1983 oleh karang taruna lokal dan mahasiswa KKN dari Universitas Brawijaya Malang. Sejak itu, setiap hari libur, ada sekitar 1000 wisatawan yang berkunjung. Hasil dari kecelakaan yang menghanyutkan wisatawan ke Coban Glotak, Coban Glotak tidak lagi dirawat, yang mengurangi minat pengunjung.

Adapun permasalahan yang ada di kawasan wisata Coban Glotak adalah Pengelolaan kawasan wisata alam Coban Glotak saat ini dilakukan secara sederhana hal ini dipengaruhi kondisi wisata alam Coban Glotak yang belum tertata dengan baik seperti layanan kepada pengunjung serta fasilitas yang kurang memadai dengan kondisi tanah yang sangat licin dan pepohonan yang sering tumbang pada musim hujan, dengan permasalahan yang ada sehingga dapat mempengaruhi pendapatan ekonomi di wisata Coban Glotak.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi Karakteristik dan pengelolaan lanskap wisata alam di kawasan wisata alam Coban Glotak Desa Bedalisodo Kabupaten Malang.

1.2 Rumusan Masalah

Di latar belakang permasalahan diatas Sehingga perumusan permasalahan ialah.

1. Bagaimana mengidentifikasi karakteristik lanskap wisata alam di kawasan wisata alam Coban Glotak.
2. Bagaimana pengelolaan lanskap wisata alam dari kawasan wisata alam Coban Glotak.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuannya riset ini ialah.

1. Identifikasi potensi lanskap wisata di kawasan wisata alam Coban Glotak.
2. Membuat alternatif pengelolaan lanskap wisata alam Coban Glotak.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat untuk penelitian.
Mengetahui karakteristik lanskap wisata alam di kawasan wisata Coban Glotak.
2. Manfaat bagi perguruan tinggi.
digunakan sebagai referensi untuk siswa yang ingin melanjutkan studi mereka di kawasan wisata Coban Glotak.
3. Manfaat bagi masyarakat.
Masyarakat lokal dapat mempelajari potensi alam Coban Glotak untuk pembangunan yang optimal.
4. Manfaat bagi pemerintah.

Ini membantu pemerintah mengembangkan kawasan wisata alam Coban Glotak.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, C. (2020). Pengaruh Citra Destinasi Fasilitas Wisata Dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Wisata Parimas Waterpark Mojokerto Margin Eco, 22-34.
- Anang Kadarsah (2022). Kajian Ekologi Lanskap Berkelanjutan. <https://www.sustainable-landscape.org/profil.php?id=2>
- Apriani, N. L. (2020). Persepsi Wisatawan Terhadap Objek Daya Tarik Wisata Tenganan Pegringsingan, Kabupaten Karangasem. Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha, 197-106
- Arikunto, Suharsimi (2012). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktis jakarta PT. Rineka Cipta. 104.
- Budiyono Dan Soelistyari. (2016). Evaluasi Kualitas Visual Lanskap Wisata Pantai Balekambang Di Desa Srignonco, Kabupaten Malang Jurnal Lanskap Indonesia
- Budiyono, D. (2015). Evaluasi Estetika Lingkungan Berdasarkan Persepsi Welcome Area Kampus Institut Pertanian Bogor. Buana Sains:, 19-28.
- Dewi K. (2022). Distribusi Spasial Akomodasi Wisata di Kota Batu Melalui Georapic Information System Jurnal nsearch 8-12
- Dewi S, B., Qurniati, R, Nuraini W. (2021). Persepsi Pengunjung Terhadap Objek Wisata Gunung Masurai Di Taman Nasional Karinci SablaT. Seminar Nasional 142-143.
- Evelianti, D. 2018. Persepsi Pengunjung Terhadap Sapta Pesona Wisata Alam Gasing Water Bay Barca Banyuasin. Jurnal Swarnabhumi, 125-130.
- Enggar T, Rifki K, dan Dini Y. (2021) Studi Kelayakan Finansial Wisata Alam Seribu Batu Songgo Langit Bantul Jurnal Ilmiah Maksitek 114
- Emilia S, Budi S, Mulyadi, dan Muhdin (2019). Analisis Preferensi Pengunjung Kawasan Wisata Gili Meno Kabupaten Lombok Utara 141-154
- Ester A, Syarifah H, Saida Z A. (2020). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Citra Destinasi Dan Sarana Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Citra Niaga Sebagai Pusat Cerminan Budaya Khas Kota Samarinda. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/> Jurnal manajemen.
- Fernando P L, Fabiola B, Saroinsong, Maria Y M A S. (2021) Analisis Pengembangan Kawasan Wisata Alam Air Terjun Tahapan Telu Berdasarkan Potensi Biofisik. : Agrisocioekonomi: Jurnal Transdisiplin Pertanian (Budidaya Tanaman, Perkebunan, Kehutanan, Peternakan, Perikanan), Naskah Diterima Melalui Website Jurnal Ilmiah agrisocioekonomi@unsrat.ac.id 323-332
- Kornelia W, Maiser S, Dwi S R. (2018). Analisis Persepsi Dan Atraksi Wisata Alternatif Untuk Mendukung Pengembangan Kawasan Air Terjun Tiu Teja, Lombok Utara. Jurnal Belantara.

<https://doi.org/10.29303/jbl.v1i2.86>

- Londong, F P, Saroinsong F B, & Sumakud, M Y. (2021). Analisis Pengembangan Kawasan Wisata Alam Air Terjun Tahapan Telu Berdasarkan Potensi Biofisik. *Agri-Sosioekonomi*, 323-332.
- Mulyadi M., Achmad A, & Rijal S. (2022). Analisis Potensi Wisata Alam Di Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa. *Gorontalo Journal of Forestry Research*, 11-22.
- Mulyadi, Achmad A, Rijal S. (2022). Analisis Potensi Wisata Alam Di Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa Analysis Of Natural Tourism Potential In Parangloe District Gowa Regency Journal Of Forestry Research.
- Maisaroh, E. (2016). Pengaruh Citra Destinasi Fasilitas Wisata Dan Experiential Purchasing Terhadap Kepuasan Konsumen (Survei Pada Pengunjung Domestik Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta (Doctoral Dissertation, Manajemen-Fakultas Ekonomi).
- Ridwan M. (2012), Perencanaan Dan Pengembangan Pariwisata. Pt Sofmedia: Medan.
- Rianto M. (2019). Pengembangan Obyek Dan Daya Tarik Wisata Alam Sebagai Daerah Tujuan Wisata Di Kabupaten Deliserdang Kecamatan Stm Hilir (Studi Kasus Obyek Wisata Pemandian Air Panas Dan Goa Penen) Jurnal Manajemen 117.
- Sugiono. (2014). Metode Penelitian Pendekatan Kuantitati, Kualitatif Dan R&G. Bandung: Alfabeta.
- Suwantoro, Gamal. (2015). Dasar-Dasar Pariwisata. Yogyakarta: Andi.
- Talu, T T, Setyabudi, I, & Hamzah A. (2019). Kajian Lanskap Kawasan Pesisir Wanokaka Di Desa Weihura Kota Waikabubak, Nusa Tenggara Timur. *Fakultas Pertanian*.
- Undang No 10 Tahun (2009) Tentang Kepariwisataaan
- Zulfa Salsabila, Yayi Arsandrie (2021). Kondisi Fasilitas Taman Terhadap Standarisasi Lanskap Pada Bangunan Paris Van Java Mall Bandung. Seminar Ilmiah Arsitektur 452.